

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Fatihudin, 2015 : 29).

Menurut Sugiyono (2014:14) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan, bahwa suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan, dan menerangkan suatu data. Juga pendekatan penelitian ini menggunakan data kalimat tertulis dan lisan, perilaku, dokumen, pengetahuan atau obyek studi dengan metode kasus dimana penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada dalam lembaga/perusahaan.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan bukti-bukti yang terkait

dengan penelitian, sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan jelas mengenai praktek penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini penelitian dilakukan pada CV Fajar Jaya terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan observasi dengan pihak yang bersangkutan melakukan pengamatan pada laporan keuangan yang disajikan oleh CV Fajar Jaya. Kehadiran peneliti sebagai pengamat secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung.

## C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihuddin (2015:118) Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan

mengadakan penelitian. Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: Pengamatan (*Observasi*), Angket (*Questionare*), Wawancara (*Interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus (*Survey*).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen yang diperlukan antara lain bukti transaksi, data rincian beban, data inventarisasi aset tetap, data utang dan piutang.

#### D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Teknik analisis penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi, data inventarisasi aset tetap, data utang, data piutang dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Melakukan pencatatan laporan keuangan dengan catatan transaksi yang ada serta data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan adalah SAK EMKM pada CV Fajar Jaya.
3. Melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
4. Menyimpulkan seluruh data sebagai analisis dan dibandingkan untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya.

#### E. Keabsahan Temuan

Menurut Tohirin (2012 : 71) kebenaran data kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan istilah validitas internal dari non kualitatif.
2. Keteralihan (*transferability*), berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian non kualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
3. Kebergantungan (*dependability*), substitusi atau pengganti istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif. Konsep kebergantungan bukan saja

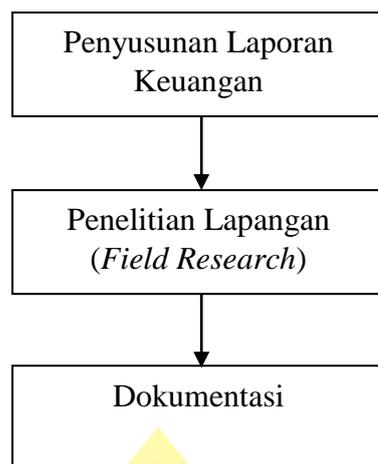
memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas itu sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.

4. Kepastian (*confirmability*), menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Intinya bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Menurut Sugiyono (2014 : 274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

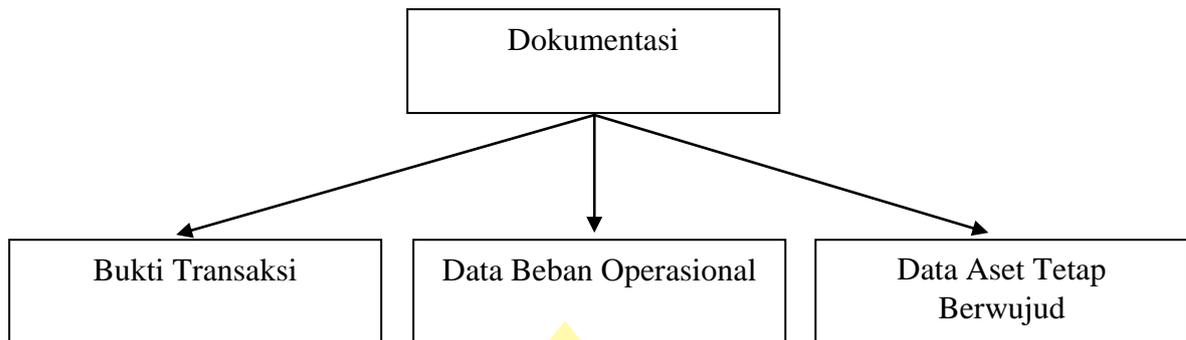
Triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Oleh karena itu data yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran data informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan menganalisis data. Melalui teknik triangulasi peneliti melakukan penggalian data mengenai laporan keuangan pada CV Fajar Jaya dengan menggunakan teknik dokumentasi yakni data-data yang terkait dengan penelitian ini. Teknik triangulasi dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Triangulasi  
(Sumber : Diolah oleh Peneliti)

Penelitian lapangan (*field research*) memberikan informasi kepada peneliti bahwa proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan CV Fajar Jaya masih belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan teknik dokumentasi, dengan teknik ini peneliti mengetahui bahwa usaha CV Fajar Jaya dalam pelaporan keuangannya hanya menyajikan informasi keluar masuknya kas serta pencatatan keluar masuknya kas yang kurang rutin.

Pencatatan yang dilakukan CV Fajar Jaya masih menggunakan pencatatan manual yakni menghitung secara langsung dalam perubahan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, hal ini berbeda dengan teknik triangulasi. Pada teknik triangulasi peneliti melakukan penggalan data mengenai penyusunan laporan keuangan pada CV Fajar Jaya dari sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

(Sumber : Diolah oleh Peneliti)

Peneliti menggunakan teknik ini agar data yang dihasilkan mampu dipertanggungjawabkan keakuratannya. Melalui triangulasi sumber peneliti menggali data yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan CV Fajar Jaya dengan teknik dokumentasi. Setelah menggunakan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data dari beberapa sumber yakni dari bukti transaksi, data beban operasional, data aset tetap berwujud pada bulan April 2019.